

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH ADIWIYATA SEBAGAI SARANA PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN**Euis Rahmawati¹⁾, Lukman Nulhakim²⁾, Sigit Setiawan³⁾, Reksa Adya Pribadi⁴⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹⁾euisrahmwati324@gmail.com, ²⁾lukman9479@gmail.com, ³⁾sigitwan@gmail.com,⁴⁾reksapribadi@gmail.com**Histori artikel***Received:*
30 November 2023*Accepted:*
24 Januari 2024*Published:*
16 Pebruari 2024**Abstrak**

Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan demi keberlangsungan segala makhluk hidup di masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya saat ini tingkat kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan masyarakat masih sangat mengkhawatirkan dan sekolah memiliki peran yang signifikan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan di sekolah adiwiyata, lalu mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lingkungan di sekolah dan menganalisis implikasi penguatan karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan lingkungan sekolah adiwiyata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat ukur pengumpulan data. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata sebagai sarana penguatan karakter peduli menggambarkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai lingkungan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah menciptakan landasan yang kokoh untuk pembentukan karakter peserta didik yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Lebih dari sekadar menjadi program Adiwiyata, pemanfaatan lingkungan di lingkungan sekolah menjadi sarana implementasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Kata-kata Kunci: pengembangan karakter, peduli lingkungan, sekolah adiwiyata**Corresponding author: Euis Rahmawati (euisrahmwati324@gmail.com)*

Abstract

Character education that cares about the environment needs to be instilled for the survival of humans, animals, plants and all living things in the future. However, in reality, currently the level of awareness of the importance of protecting the community's environment is still very worrying and schools have a significant role in developing environmentally caring character. Therefore, this research aims to understand the process of implementing environmental utilization in Adiwiyata schools, then describe the supporting and inhibiting factors in environmental utilization in Adiwiyata schools, and analyze the implications of strengthening environmentally caring character through utilizing the Adiwiyata school environment. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Through this research, it was found that the use of the Adiwiyata school environment as a means of strengthening environmentally caring character had a significant positive impact in forming and strengthening environmentally caring character in students. This research illustrates that the integration of environmental values in learning activities in the school environment creates a solid foundation for the formation of students' characters who care more about the surrounding environment. More than just being an Adiwiyata program, the use of the environment in the school environment is a means of implementing environmental care values in real daily actions.

Keywords : Adiwiyata School, Character Development, Enviromental Care

Latar Belakang

Lingkungan menjadi tempat manusia tinggal dan melakukan berbagai aktivitas. Setiap individu tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku yang baik begitupun sebaliknya lingkungan yang kurang baik tentunya akan membentuk perilaku yang kurang baik. Membentuk karakter seseorang tentunya harus dilakukan sedini mungkin supaya dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki karakter kuat, cerdas, berhati yang mulia, dan memiliki pribadi yang baik. Untuk membangun karakter yang baik tersebut sarana yang tepat satu diantaranya melalui dunia pendidikan.

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan potensi peserta didik serta kepribadian peserta didik. Pendidikan senantiasa selalu mengarahkan dalam upaya pembinaan karakter peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) no.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), terdapat 18 nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa. Satu diantaranya karakter yang perlu dikembangkan pada peserta didik adalah karakter peduli terhadap lingkungan hidup. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan demi keberlangsungan hidup manusia, hewan, tumbuhan, dan segala makhluk hidup di masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya saat ini tingkat kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan masyarakat masih sangat mengkhawatirkan.

Menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan siap menghadapi tantangan lingkungan di masa yang akan datang bukanlah hal yang mudah, dunia pendidikan diharapkan mampu untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Melalui pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan peserta didik mampu memiliki bekal

pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar peserta didik nantinya dapat menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani. Upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan salah satunya yaitu melalui Pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman karakter sejak dini kepada peserta didik nantinya dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan, untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan di sekolah adiwiyata, mendeskripsikan dan menganalisa faktor pendukung serta penghambat dalam pemanfaatan lingkungan di sekolah adiwiyata dan menganalisis hasil dari penguatan karakter peduli lingkungan melalui pemanfaatan lingkungan sekolah adiwiyata.

Metode

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini diantaranya yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang akan peneliti alami. Peneliti dapat dengan leluasa mengeksplor berbagai faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu peneliti dapat dengan leluasa mengeksplorasi pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan di SDN Kosambi 1 Kab. Tangerang.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data berupa observasi yang dilaksanakan di kelas V secara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara bersama dengan kepala sekolah dan wali kelas juga dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan juga studi dokumentasi. Dengan dilakukannya pengumpulan data tersebut peneliti juga menggunakan teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang menganalisis dengan teknik berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dengan menggunakan model teknik analisis data tersebut saat peneliti melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber, begitupun dengan teknik pengumpulan data yang lain. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik uji triangulasi data, member checks, perpanjangan waktu, analisis kasus negatif, uji keteralihan, uji kebergantungan, dan uji kepastian.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata

Pemanfaatan lingkungan sekolah merupakan upaya serius dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kurikulum, tetapi juga pada kesadaran lingkungan yang keberlanjutan. Dalam proses pelaksanaannya sekolah melibatkan beberapa tahapan yang berkaitan dan berkelanjutan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pelaksanaan.

Terkait perencanaan pemanfaatan lingkungan di Sekolah SDN Kosambi 1 khususnya pada kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan, peneliti melihat adanya keinginan dari pihak sekolah untuk selalu menyelaraskan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan program Adiwiyata yang mengedepankan pemanfaatan lingkungan dan pelestarian lingkungan. Terlihat bahwa sekolah merencanakan dan mengembangkan tujuan pembelajaran berbasis lingkungan berfokus pada pelestarian lingkungan dan pengembangan karakter peduli lingkungan peserta didik. Hal tersebut selaras dengan yang dinyatakan oleh Haris (2018:7) bahwa salah satu komponen penting dalam standar sekolah adalah mengintegrasikan Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) ke dalam kurikulum. Langkah ini diambil untuk memenuhi standar kebijakan berwawasan lingkungan, yang menekankan perlunya partisipasi aktif sekolah dalam melibatkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah melakukan pendekatan pendidikan berkelanjutan yang penting dalam menghadapi isu-isu lingkungan saat ini. Pengintegrasian tema-tema lingkungan ke dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran adalah langkah positif dalam mendidik generasi muda tentang pentingnya menjaga alam.

Selanjutnya pada konteks pembelajaran berbasis lingkungan, diperlukan penciptaan kondisi lingkungan yang mendukung. Pengkondisian lingkungan ini diperlukan untuk menciptakan suasana pelajaran yang memotivasi dengan mengintegrasikan unsur-unsur lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang mendukung. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat terlibat aktif, memperoleh pengalaman langsung, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan lingkungan. Pengkondisian lingkungan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut sesuai dengan pendapat Piaget (2016: 213) yang menyatakan bahwa dengan adanya keterlibatan aktif, maka peserta didik mampu belajar melalui interaksi mereka dengan lingkungan fisik dan sosial. Pengkondisian lingkungan yang baik dapat menciptakan situasi di mana peserta didik dapat menggali dan menyusun pengetahuan mereka sendiri. Selain itu, dengan adanya pengkondisian lingkungan tersebut, dapat membantu peserta didik memahami dan membangun pengetahuan tentang dunia yang ada di sekitar mereka melalui pengamatan langsung dan serangkaian tahap perkembangan yang dialami peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran memegang peranan penting, keputusan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek di anggap efektif karena dianggap dapat merangsang keterlibatan aktif peserta didik, memperkaya pemahaman konsep akademis, dan secara konkret melibatkan peserta didik dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah khususnya masalah lingkungan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Hosnan (2014) bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan belajar yang menitikberatkan pada pemecahan masalah sebagai landasan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam kegiatan nyata. Dengan demikian, melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga terlibat dalam aktivitas nyata yang memungkinkan mereka mengalami dan memahami dampak lingkungan secara langsung. Menanggapi hal tersebut pembelajaran berbasis proyek juga dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap dan nilai-nilai yang positif terhadap lingkungan. Melalui penyelesaian proyek-proyek peserta didik tidak hanya belajar secara akademis, tetapi juga terlibat dalam tindakan nyata yang membangun karakter peduli lingkungan.

Pemilihan lingkungan belajar merupakan hal penting dalam perencanaan pembelajaran berbasis lingkungan. Lingkungan belajar yang dipilih dapat berpengaruh pada kenyamanan serta hasil belajar peserta didik. Terkait pemilihan lingkungan pembelajaran berbasis lingkungan di SDN Kosambi 1 bahwa dalam pemilihan lingkungan belajar terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yakni kecocokan antara karakteristik lingkungan dengan tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber daya alam yang relevan untuk pembelajaran, kepraktisan dan keamanan serta kenyamanan. Hal tersebut serupa dengan yang dinyatakan oleh Dick dan Carey (Supriadi: 2017) bahwa kriteria dalam pemilihan lingkungan belajar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yakni kesesuaian lingkungan dengan tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dan kepraktisan. Sehingga pemilihan lingkungan belajar dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran secara menyeluruh. Kesesuaian lingkungan dengan tujuan pembelajaran memastikan bahwa setting pembelajaran menciptakan kondisi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ketersediaan sumber daya alam yang relevan menjadi kriteria penting agar peserta didik dapat terlibat dalam pembelajaran yang konkret dan aplikatif. Selain itu, kepraktisan dalam penggunaan lingkungan belajar akan memfasilitasi kelancaran proses pembelajaran, sementara keamanan dan kenyamanan akan menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didik untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka kurikulum berbasis lingkungan yang digunakan di sekolah SDN Kosambi 1 menunjukkan keseriusan sekolah dalam memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami pelestarian lingkungan secara teori, tetapi juga memiliki keterampilan konkret untuk berkontribusi dalam menjaga alam. Hal ini adalah langkah yang sangat positif dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Melalui nilai-nilai peduli lingkungan yang ditanamkan dalam pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, SDN Kosambi 1 berupaya membangun karakter peduli lingkungan sebagai jati diri sekolah melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah salah satunya melalui kegiatan pembelajaran. Karena dengan peduli lingkungan yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, sekolah dapat mendorong peserta didik secara langsung praktik dalam menghadapi keanekaragaman lingkungan di sekolah dan dengan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dapat mengajarkan peserta didik tentang hal-hal yang bermakna.

Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi pada upaya global dalam menghadapi perubahan iklim, penurunan biodiversitas, dan masalah lingkungan lainnya, sehingga membantu menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan lingkungan yang semakin mendesak di masa depan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Gruenewald (2018: 370) bahwa Pembelajaran yang berkelanjutan dengan pemanfaatan lingkungan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam eksplorasi lingkungan mereka, mengembangkan pemahaman yang lebih terkait isu lingkungan, dan memotivasi peserta didik untuk bertindak dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan alam mereka.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan lingkungan juga mampu membantu peserta didik mengembangkan keterampilan kritis, berpikir sistemik, dan merasakan keterhubungan dengan alam yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku peduli lingkungan mereka.

Nilai-nilai peduli lingkungan yang disematkan sangat memiliki manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Seperti yang dijelaskan oleh Cahyaningtyas (2022:5) bahwa dengan nilai-nilai peduli lingkungan yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu memahami lingkungan baik secara fungsi dan peran lingkungan yang membentuk kesadaran lingkungan, dengan terbentuknya pemahaman tersebut maka pembelajaran yang dilaksanakan sekolah dapat membantu siswa menentukan sikap dan menanggapi berbagai hal di lingkungan sekitar mereka.

Menanggapi hal tersebut, pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai peduli lingkungan yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan, peneliti melihat adanya keseriusan sekolah untuk konsisten dan serius dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar peduli lingkungan. Sekolah berupaya memaksimalkan kegiatan pengembangan karakter yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan sekitar sekolah.

Dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan pendidikan berbasis lingkungan, dengan tujuan utama untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Dalam proses ini, sekolah memanfaatkan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang berkelanjutan, mengintegrasikannya ke dalam kurikulum, dan merancang kegiatan yang menginspirasi siswa untuk menjaga alam dan memahami dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan, sekolah menjadikan lingkungan sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Pendidikan berbasis lingkungan di lingkungan sekolah tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dan kesempatan langsung kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam upaya konservasi, penghijauan, dan kegiatan peduli lingkungan lainnya. Peserta didik dapat mengembangkan kesadaran yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam melindungi lingkungan, dan mereka belajar untuk bertanggung jawab terhadap tindakan mereka terhadap alam. Dalam jangka panjang, hal ini akan membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga memiliki nilai-nilai peduli lingkungan yang kuat, yang akan membantu menjaga dan melestarikan alam untuk masa depan. Seperti yang dikemukakan oleh Hungenford (2019: 43) bahwa sekolah dapat menjadi wahana pembentukan karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan karena lingkungan sekolah adalah tempat di mana peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya.

Lingkungan menciptakan pengaruh yang kuat pada perkembangan karakter peserta didik, termasuk karakter peduli lingkungan. Dengan pemanfaatan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, sekolah dapat melibatkan peserta didik agar aktif dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah setiap hari. Aktivitas seperti pembelajaran, kebersihan sekolah, dan yang lainnya menciptakan peluang untuk mengintegrasikan nilai peduli lingkungan.

Lingkungan sekolah yang dikelola dengan baik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar menyediakan kesempatan langsung bagi peserta didik untuk belajar tentang alam

dan menjaganya. Karena melalui interaksi aktif dengan lingkungan sekolah, seperti taman sekolah, area hijau, dan fasilitas yang mendukung pendidikan lingkungan, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ekosistem, biodiversitas, dan tantangan lingkungan saat ini. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih nyata dan relevan, dan peserta didik lebih mungkin untuk merasakan keterhubungan mereka dengan alam serta menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan. Semua ini memberikan kontribusi pada pembentukan karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan di kalangan peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Budiawan (2023: 33) bahwa lingkungan sekolah yang dikelola dengan baik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar memberikan kesempatan langsung bagi peserta didik untuk belajar tentang alam dan menjaganya karena hal ini mempromosikan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan.

Lingkungan sekolah yang dikelola dengan baik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar memainkan berbagai peran kunci dalam pendekatan ini berupa pembelajaran aktif yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Selain potensi lingkungan sekolah yang dimanfaatkan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan, terdapat risiko yang dihadapi dalam memanfaatkan lingkungan tersebut. Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan data yang didapatkan melalui wawancara bahwa dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sarana penguatan karakter peduli lingkungan terdapat risiko yang dihadapi yakni keselamatan. Perubahan lingkungan, pemeliharaan dan perlindungan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kerusakan.

Dalam menanggapi risiko yang menjadi hambatan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan, SDN Kosambi 1 melakukan upaya-upaya perlindungan terhadap lingkungan, serta memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsekuensi dari perilaku yang merusak lingkungan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa upaya pelestarian lingkungan diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pendidikan karakter peserta didik. Pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang merusak lingkungan juga merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter peduli lingkungan.

Selaras dengan pendapat Samil (2020) bahwa pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang merusak lingkungan adalah bagian penting dari pendidikan karakter peduli lingkungan. Konsekuensi dari perilaku merusak lingkungan perlu ditanamkan sejak dini agar generasi muda memiliki kesadaran terhadap tanggung jawabnya terhadap bumi. Selain itu pendidikan karakter peduli lingkungan juga harus mencakup pemahaman akan dampak negatif dari tindakan yang tidak ramah lingkungan. Goodall (2018: 213) juga menyatakan bahwa pemahaman konsekuensi dapat membentuk perilaku masa depan. Anak-anak yang

memahami bahwa tindakan mereka mempengaruhi kelestarian lingkungan cenderung lebih dewasa dan bertanggung jawab serta peduli terhadap alam sekitar.

Melalui pandangan beberapa ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa keselamatan yang dihadapi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan menjadi fokus utama SDN Kosambi 1. Perubahan lingkungan dan perlindungan lingkungan menjadi isu utama yang membutuhkan perlindungan melalui pemahaman peserta didik tentang konsekuensi dari perilaku yang merusak lingkungan.

Implikasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata

Pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata bukan hanya sekedar usaha menjaga kelestarian alam, tetapi juga peluang emas untuk membangun karakter peduli lingkungan di kalangan peserta didik. Upaya ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan bumi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, peneliti melihat keseriusan sekolah dalam menjalankan pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata. Sekolah memiliki pandangan tersendiri terkait karakter disiplin yang dilatih dan dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan pandangan sekolah tersebut ditemukan peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan berupa keikutsertaan dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi konsumsi plastik sekali pakai yang berlebih dan ikut serta dalam merawat lingkungan agar sekolah tetap bersih dan rapi. Selain itu peserta didik terlihat memenuhi dan mempelajari dengan baik beberapa indikator karakter peduli lingkungan yang disematkan dalam kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengerjakan proyek berbasis lingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Rokhmah (2019) bahwa indikator peduli lingkungan yang ada di sekolah tersebut dibutuhkan untuk menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pengembangan karakter peduli lingkungan, meskipun begitu indikator antara kelas rendah dan tinggi memiliki perbedaan akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan karakter peduli lingkungan.

Peneliti melihat bahwa sekolah berkomitmen dalam memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan dan karakter peduli lingkungan. Melalui pendekatan pembelajaran yang berfokus pada isu-isu lingkungan, peserta didik diberi kesempatan untuk memahami dampak tindakan mereka terhadap alam dan bagaimana tindakan kecil seperti tidak membuang sampah sembarangan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Dengan cara ini, sekolah menciptakan

pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan mendorong peserta didik untuk bertindak secara positif. Seperti yang dijelaskan oleh Lickona (2018: bahwa sekolah mampu menciptakan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya nilai yang ingin disampaikan, dalam hal ini pentingnya pelestarian lingkungan dan mendorong peserta didik untuk bertindak secara positif karena peran pentingnya dalam membentuk sikap dan pemahaman peserta didik. Sekolah memiliki kendali atas metode pembelajaran, dengan mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam kegiatan pembelajaran sekolah dapat memberikan konteks pembelajaran yang relevan dengan program Adiwiyata dan karakter peduli lingkungan yang dikembangkan. Dengan pengintegrasian penanaman nilai peduli lingkungan dengan pembelajaran, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Melalui pemahaman nilai-nilai peduli lingkungan, peserta didik akhirnya mampu mengembangkan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Sekolah berhasil menjadi wahana di mana nilai-nilai seperti tanggung jawab terhadap alam, kepedulian terhadap keberlanjutan, dan tindakan nyata untuk mendukung lingkungan mampu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam proses pembelajaran, sekolah tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan seputar isu-isu lingkungan kepada peserta didik, tetapi juga untuk merangsang perkembangan sikap positif dan perilaku bertanggung jawab terhadap alam. Penanaman nilai-nilai seperti tanggung jawab terhadap alam, kepedulian terhadap keberlanjutan, dan tindakan nyata untuk mendukung lingkungan menjadi keutamaan dalam setiap aspek kehidupan peserta didik. Melalui pendekatan ini, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik, dimana karakter peserta didik dibentuk secara menyeluruh. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen perubahan yang sadar akan dampak setiap tindakan terhadap lingkungan. Hasilnya, pengintegrasian nilai peduli lingkungan bukan hanya mengubah pandangan peserta didik tentang lingkungan, tetapi juga menciptakan landasan kuat untuk menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan. Dengan demikian, pengintegrasian nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran di sekolah dapat membentuk karakter peserta didik yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Una dan Laksana, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini serta analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan secara umum bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah Adiwiyata sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan membawa dampak positif. Penelitian ini menggambarkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai lingkungan dalam kegiatan

pembelajaran di lingkungan sekolah menciptakan landasan yang kokoh untuk pembentukan karakter peserta didik yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan di sekolah Adiwiyata khususnya pada kegiatan pembelajaran, sekolah selalu menyelaraskan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan program Adiwiyata yang mengedepankan pemanfaatan lingkungan dan pelestarian lingkungan. Melalui pemanfaatan tersebut, sekolah melakukan pendekatan pendidikan berkelanjutan yang penting dalam menghadapi isu-isu lingkungan saat ini. Pengintegrasian tema-tema lingkungan ke dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran adalah langkah positif dalam mendidik generasi muda tentang pentingnya menjaga alam. Selain itu sekolah memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami pelestarian lingkungan secara teori, tetapi juga memiliki keterampilan konkret untuk berkontribusi dalam menjaga alam

Upaya memaksimalkan faktor pendukung dan mengurangi dampak dari penghambat dalam pemanfaatan lingkungan di sekolah adiwiyata dapat dilakukan dengan memaksimalkan kegiatan pengembangan karakter yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan di sekolah. Sekolah memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan pendidikan berbasis lingkungan dengan tujuan utama untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah menjadikan lingkungan bukan hanya sebagai tempat belajar, melainkan juga sebagai sarana pembentukan karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan merupakan pendekatan penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran dan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan menjadikan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran yang dinamis, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan karakter mereka. Melalui integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran dan lingkungan sekolah, peserta didik menginternalisasi dan mengapresiasi nilai-nilai lingkungan dan peduli terhadap alam sekitar.

Daftar Pustaka

- Agustin, Nella dkk. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta : UAD PRESS.
- Amin, Irsal. 2022. *Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Basri, Hasan. 2021. *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern*. Sukabumi : Jejak Publisher.
- Budiman, dkk. 2023. *Model Pendidikan Lingkungan sekolah Adiwiyata* : Selat Medika.

- Cahyaningtyas. I. T, Dkk. *Pentingnya Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL*. AE MEDIA GRAFIKA, Magetan.
- Devi, S. K., Ismanto, B., & Kristin, F. (2019). Peningkatan kemandirian dan hasil belajar tematik melalui project based learning. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 2(1), 55-65.
- Faliyandra, Faisal. 2019. *Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi*. Batu : Literasi Nusantara.
- Fitria, H & Samsia. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5(1), 84-91.
- Gruenewald, D. A. (2018). The best of both worlds: A critical pedagogy of place. *Environmental Education Research*, 9(3), 369-382.).
- Haris, Endang dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata*. Jakarta : Erlangga.
- Hasanuddin dkk. 2021. *Sampah: Banjir, Penyakit, dan Nilai Ekonomi*. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis (JAMEB), 1 (1), 2019-2022.
- Haul, S., dkk. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, 2(1), 65-76.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hungerford, H. R., Peyton, R. B., & Wilke, R. J. (2017). *Goals for curriculum development in environmental education*. The Journal of Environmental Education, 11(3), 42-47.
- Khuluqo, Ihsan el & Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen pengembangan Kurikulum*. N.p : CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Marjohan, M., & Afniyanti, R. 2018. *Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(1), 111-126.
- Markhamah dkk. *Simbiosis Lembaga Pendidikan Masyarakat Tumbuh Kembangkan Entrepreneur dan Karakter*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy, J. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muharam, Agus dkk. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SDN Sindangkasih 01*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 10417-10426.
- Mulyadi, E. (2017). *Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kinerja dan prestasi belajar Fisika siswa SMK*. Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan, 22(4), 385-395.
- Pantiwati, Y. (2019). *Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam lesson study untuk meningkatkan metakognitif*. Jurnal Bioedukatika, 3(1), 27-32.
- Piaget, J. (2016). "Piaget's theory". In Carmichael's manual of child psychology.
- Pradini, Indah, Kusuma dkk. 2018. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*, Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, 7 (2), 122-132.
- Raharjo, H. A. dkk. 2022. *Pengantar Teori Sastra*. Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang
- Ramadhani, Lilis F., dkk. 2019. *Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata di Sekolah Dasar dalam Menguatkan Karakter Peduli Lingkungan*. Indonesian Values and Character Education Journal, 2(2), 51-60.

- Rokhmah, Umi N. 2019. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 13(1), 67-88.
- Rufaidah, A. S., & Jamaludin, U. 2020. *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di SD Negeri Sukamulya I Melalui Program KURASSAKI*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(1), 65-83.
- Samsia, & Komaria. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 695-701
- Sarinah. 2019. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Siregar, Sari, Rosmita dkk. 2021. *Dasar – dasar Pendidikan*. N.p : Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supriadi, S. (2017). *Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran*. Lantanida Journal, 3(2), 127-139.
- Syam, S. L. (2021). *Proses Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas Iv Melalui Program Adiwiyata Di Sdn Bhayangkari*. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(2), 118-126.
- Una, L.M.W., & Laksana, D.N.L. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era 4.0*. Jurnal Citra Pendidikan Anak, 1 (3), 301-310. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i3.916>
- Uyun, Saeful dkk. 2020. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wijayama, Bayu. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA bervisi Sers dengan Pendekatan Savi*. N.p : Qahar Publisher.
- Yuniawatika dkk. 2021. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan Dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*. N.p : Bayfa Cendekia Indonesia.
- Zalfa, Anastya., dkk. *Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sman 111 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 13(2), 835-841.